

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA

(Analisis Lanjutan Data Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan Survei Kesehatan Indonesia 2023 Provinsi Kalimantan Selatan)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Rahmalia Deasy Safitri
2010912220037



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Februari, 2026

Skripsi

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA**

**(Analisis Lanjutan Data Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan Survei Kesehatan
Indonesia 2023 Provinsi Kalimantan Selatan)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rahmalia Deasy Safitri

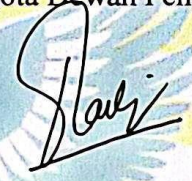
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **5 Februari 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL


Laily Khairiyati, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping


Fakhriyah, S.Si.T., MKM


Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 5 Februari 2026



Rahmalia Deasy Safitri

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA

**(Analisis Lanjutan Data Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan Survei
Kesehatan Indonesia 2023 Provinsi Kalimantan Selatan)**

Rahmalia Deasy Safitri

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita, khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki prevalensi pneumonia lebih tinggi dibandingkan angka nasional. Kejadian pneumonia pada balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik karakteristik individu maupun kondisi fisik rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dan kondisi fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (cross sectional) serta pendekatan analisis tren. Data yang digunakan adalah data sekunder Riskesdas 2013 dan SKI 2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pneumonia pada balita, sedangkan variabel independen meliputi karakteristik individu (usia balita, jenis kelamin balita, status pendidikan orang tua, dan status pekerjaan orang tua) serta kondisi fisik rumah (jenis plafon/langit-langit, jenis dinding, dan jenis lantai). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dan fisher exact.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prevalensi pneumonia pada balita antara tahun 2013 dan 2023 yang menunjukkan adanya tren peningkatan. Analisis bivariat menunjukkan bahwa beberapa karakteristik individu dan kondisi fisik rumah memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita, baik berdasarkan data Riskesdas 2013 maupun SKI 2023.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa karakteristik individu dan kondisi fisik rumah berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Provinsi Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan yang berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan rumah serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan balita guna menurunkan kejadian pneumonia.

Kata kunci: pneumonia, balita, karakteristik individu, kondisi fisik rumah, Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND PHYSICAL HOUSING CONDITIONS WITH THE INCIDENCE OF PNEUMONIA AMONG UNDER-FIVE CHILDREN

(Secondary Data Analysis of the 2013 Basic Health Research and the 2023 Indonesian Health Survey in South Kalimantan Province)

Rahmalia Deasy Safitri

Pneumonia is one of the leading causes of morbidity and mortality among children under five years old, particularly in South Kalimantan Province, which has a higher prevalence compared to the national average. The occurrence of pneumonia in under-five children is influenced by various factors, including individual characteristics and physical housing conditions. This study aimed to analyze the relationship between individual characteristics and physical housing conditions with the incidence of pneumonia among under-five children in South Kalimantan Province based on the 2013 Basic Health Research (Riskesdas) and the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) data.

This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach and trend analysis. Secondary data from Riskesdas 2013 and SKI 2023 were used. The dependent variable was the incidence of pneumonia among under-five children, while the independent variables included individual characteristics (age of the child, sex of the child, parental education level, and parental employment status) and physical housing conditions (type of ceiling, wall, and floor). Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the chi-square test.

The results showed differences in the prevalence of pneumonia among under-five children between 2013 and 2023, indicating an increasing trend. Bivariate analysis revealed that several individual characteristics and physical housing conditions were significantly associated with the incidence of pneumonia among under-five children based on both Riskesdas 2013 and SKI 2023 data.

In conclusion, individual characteristics and physical housing conditions are associated with the incidence of pneumonia among under-five children in South Kalimantan Province. Therefore, preventive efforts focusing on improving housing quality and increasing public awareness of child health are essential to reduce the incidence of pneumonia.

Keywords: *pneumonia, under-five children, individual characteristics, physical housing conditions, South Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA”**, pada waktu yang tepat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd. FISPH., FISC. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.

Dosen pembimbing utama, Dr. Lenie Marlinae, SKM, MKL dan dosen pembimbing pendamping, Fakhriyah S.Si.T, MKM yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dalam pengajuan judul penelitian hingga penyusunan hasil penelitian. Kedua dewan penguji, Laily Khairiyati SKM, MPH dan Ani Kipatul Hidayah, SKM, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait izin yang diberikan dalam penggunaan data Riset Kesehatan Dasar 2013 dan Survei Kesehatan Indonesia 2023 sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.

Kedua orang tua penulis Bapak Fathurrahman, M.Pd dan Ibu Maya Marlina Febriyanti, M.Pd, serta saudara Khaireza Fikri Ridhony, S.Sn, Muhammad Syafiq Lazuardy, Muhammad Azmi Muttaqien, dan keluarga yang selalu memberikan doa-doa terbaik, cinta dan kasih sayang, dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Keluarga besar Program Studi Kesehatan Masyarakat, rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020 dan peminatan kesehatan lingkungan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dari berbagai bentuk yang dapat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi, mahasiswa, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan..

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 5 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi program studi.....	6
2. Bagi peneliti	6
3. Bagi instansi pemerintah terkait.....	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Pneumonia	9
B. Etiologi Pneumonia	9
C. Klasifikasi Pneumonia.....	10
D. Epidemiologi Pneumonia	11
E. Pencegahan Pneumonia.....	11
F. Pengobatan Pneumonia	14
G. Faktor Risiko Pneumonia	14
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Hipotesis.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23

A. Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	24
1. Variabel Dependen (Terikat)	24
2. Variabel Independen (Bebas)	25
E. Definisi Operasional	25
F. Prosedur Penelitian	27
1. Tahap sebelum penelitian	27
2. Tahap penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	29
1. Pengumpulan Data	29
2. Pengolahan Data	29
H. Cara Analisis Data	30
1. Analisis Univariat	30
2. Analisis Bivariat	30
I. Tempat dan Waktu Penelitian	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Analisis Univariat	32
B. Analisis Bivariat	328
BAB VI PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Pneumonia	10
4.1 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Individu dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Analisis Lanjutan Data Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan Survei Kesehatan Indonesia 2023 Provinsi Kalimantan Selatan).....	25
5.1 Distribusi dan Frekuensi Variabel Terikat dan Variabel Bebas.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Rumah Tangga Riset Kesehatan Dasar 2013	1
Lampiran 2. Kuesioner Individu Riset Kesehatan Dasar 2013	3
Lampiran 3. Kuesioner Rumah Tangga Survei Kesehatan Indonesia 2023.....	4
Lampiran 4. Kuesioner Individu Survei Kesehatan Indonesia 2023.....	6